

Sejarah Perjalanan Standar Akuntansi di Indonesia: Mengungkap Aktor di balik Adopsi Standar akuntansi IFRS (International Financial Reporting Standards)

Dra.Hamidah,M.Si.,Ak

RINGKASAN:

Penelitian ini akan mengkaji secara mendalam bagaimana lingkungan individu (*actor environment*) berkaitan dengan tindakan mereka untuk memuluskan adopsi standar akuntansi internasional (IFRS). Dengan menggunakan pendekatan *historiography* digabungkan dengan *prosesual case study*, penelitian ini akan mengungkapkan bagaimana proses perjalanan standar akuntansi yang ada di Indonesia dari masa ke masa, hingga mencapai titik kulminasinya dengan diadopsinya standar akuntansi Internasional (IFRS). Penelitian ini akan difokuskan pada lingkungan individu (*actor*) yang sangat berperan dalam proses adopsi standar akuntansi Internasional, serta berbagai strategi yang dilakukan oleh *actor* akuntansi guna memuluskan keinginannya mengadopsi IFRS di Indonesia.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa Hans Kartikahadi merupakan tokoh utama (*innovator*) yang berperan dalam diadopsinya IFRS di Indonesia. Selain itu nama Jan Husada, Wahjudi Prakarsa, dan Ahmadi Hadibroto juga merupakan tokoh berikutnya yang ikut berperan penting dalam proses keputusan adopsi IFRS di Indonesia (*early adopters* atas inovasi dari *innovators*). Berbagai cara telah dilakukan oleh beberapa tokoh kunci (*innovators* maupun *early adopters*) Komite Standar Akuntansi untuk memuluskan agenda pindah kiblat standar dari FASB ke IASB antara lain, merangkul lawan, mencari legitimasi melalui simposium maupun kongres nasional akuntansi.

SUMMARY:

This study will examine in depth how the individual environment (*actor environment*) associated with their actions to streamline the adoption of international accounting standards (IFRS) . By using a combined approach to *historiography* and *processual case study*, this study will reveal how the history of accounting standard in Indonesia from time to time, until it reaches its culmination point with the adoption of International accounting standards (IFRS). This study will focus on the individual environment (*actor*) who was intellectual actor in the adoption process of International accounting standards, as well as the various strategies undertaken by the actor desires to smooth accounting adopt IFRS in Indonesia.

Results of this study revealed that Hans Kartikahadi is innovator that play significant role in the adoption of IFRS in Indonesia. Additionally Name Jan Husada, Wahjudi, and Ahmadi Hadibroto also the next figure who had a role important in the decision process of IFRS adoption in Indonesia (the early adopters of innovation) . Various ways have been made by several key figures (*innovators* and *early adopters*) Accounting Standards Committee to move the agenda smooth of FASB to IASB standards, among others, to embrace opponents, seek legitimacy through national congress and accounting symposia.